

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Menurut Sugiyono (2015), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena gejala.

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis, masalah, fakta, keadaan, fenomena, variabel, program atau informasi yang diperlukan dari lapangan.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam Notoatmodjo, (2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rekam Medis RSUD Kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Wirosaban No.1, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September Tahun 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Bungin (2009), subjek penelitian adalah informan peneliti yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah petugas pendaftaran, petugas filling, petugas pelaporan, petugas *assembling*, perawat, dan dokter dengan kriteria usia produktif.

2. Objek Penelitian

Menurut Bungin (2009), objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan rekam medis elektronik di RSUD Kota Yogyakarta.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notatmodjo (2010), pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra dan terjadilah pengindraan, kemudian apabila rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya

pengamatan. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melihat kegiatan dalam pengelolaan rekam medis elektronik.

b. Wawancara

Menurut Notatmodjo (2010), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi. Menurut Sutopo (2006), *in-depth interview* (wawancara mendalam) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, di mana pewawancara dengan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah *in-depth interview* (wawancara mendalam).

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala bagian instalasi rekam medis dan petugas *rekam medis*.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini studi dokumentasi berupa SPO, pedoman rekam medis dan kebijakan rekam medis.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Check List* Observasi

Check List Observasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang

diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara menurut Notoatmodjo (2010) adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara pencatatan langsung, yaitu pewawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari *interviewee*, sehingga alat-alat dan pedoman penelitian *interviewer* harus selalu siap di tangan.

c. *Recorder* atau alat rekam

Alat rekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara

d. Buku catatan dan alat tulis

Menurut Sugiyono (2013), buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik itu wawancara, observasi maupun studi pustaka.

e. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan berkas maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan petugas

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Salah satu konsep validitas untuk keabsahan data adalah dengan pendekatan triangulasi. Menurut Sugiyono (2013), ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2013), Triangulasi Sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara menggabungkan wawancara dengan narasumber yang berbeda dengan kepala instalasi rekam medis.

F. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputersasi yaitu pengolahan data menggunakan komputer.

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Editing

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam pengolahan data, hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Pada proses *editing* pada penelitian ini, peneliti melakukan penyuntingan dari hasil wawancara.

2. Coding

Menurut Notoatmodjo (2010), *coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada proses *coding* pada penelitian ini, peneliti mengubah *coding* wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

3. Data Entry (Memasukkan Data)

Menurut Notoatmodjo (2010), data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam *software* atau program komputer. Pada proses *data entry*, peneliti memasukkan data yang telah dikode sebelumnya.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pembersihan data merupakan proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada proses pembersihan data, peneliti melakukan pengecekan ulang pada data yang telah dimasukkan ke dalam sistem komputer dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode maupun kesalahan dalam memasukkan data.

G. Urutan Teknik Analisis

Menurut Sugiyono (2013), teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2013), reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dengan petugas *rekam medis* dan kepala instalasi rekam

medis, data hasil observasi juga dipilah guna mendapat hasil mengenai faktor penyebabnya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk tabel dan teks.

3. *Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Menurut Sugiyono (2013), penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas (Tanpa Nama)*

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

Penelitian ini telah memperoleh izin studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tertanggal 15 Mei 2018. Penelitian dilakukan sesuai prosedur yaitu dengan cara mengajukan persetujuan, tidak mencantumkan identitas responden, menjamin kerahasiaan semua data yang akan diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Rencana Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke bagian PPPM pada tanggal 18 Agustus 2018. Surat tersebut terbit pada tanggal 21 Agustus 2018 dengan tembusan Direktur RSUD Kota Yogyakarta dan KESBANGPOL. Pada tanggal 22 Agustus 2018 Peneliti mengantarkan surat ke Bagian Diklat RSUD Kota Yogyakarta dan KESBANGPOL. Kemudian surat ijin penelitian tersebut terbit pada tanggal 13 September 2018.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan observasi sesuai pedoman observasi (*check list*) yang telah disusun secara sistematis berdasarkan masalah yang akan diobservasi. Melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang terpilih sebagai subyek penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, data yang dikumpulkan dianalisis, diringkas, dan dibuat dalam bentuk transkrip untuk diinterpretasikan hasilnya.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang sudah didapat kemudian diringkas, dipilah, dan memfokuskan hal-hal yang penting. Kemudian data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk narasi. Setelah semua data terkumpul dan dibahas, maka akan ditarik kesimpulan serta saran yang sesuai dengan tujuan yang ditanyakan, kemudian disusun menjadi sebuah laporan karya tulis ilmiah.

Gambar 3. 1 Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Pengajuan judul KTI			■																
Studi pendahuluan								■												
Penyusunan proposal								■	■	■	■	■								
Ujian proposal penelitian														■						
Revisi Proposal															■	■				
Pelaksanaan penelitian																		■	■	■
Penyusunan hasil penelitian																			■	■
Ujian hasil penelitian																				■
Revisi dan penjilidan KTI																				■
Pengumpulan KTI yang telah disahkan																				■

Sumber: Data primer 2018